

# **RELATIONSHIP BETWEEN CHOLESTATOMA WITH INCIDENCE COMPLICATIONS OF CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA PATIENTS AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG**

**By  
Muthia Rianty**

## **ABSTRACT**

Chronic suppurative otitis media (CSOM) is defined as chronic inflammation of the middle ear and mastoid cavity with symptoms of recurrent ear discharge through the perforations that occur in the tympanic membrane. CSOM are classified into unsafe type (with cholesteatoma) and safe type (without cholesteatoma). Both of CSOM types can progress and cause complications. This study aims to determine the relationship between cholesteatoma with incidence of complications of CSOM patients at Dr. M. Djamil Hospital Padang.

This research is an analytic observational study using cross sectional design. These sample are 106 postoperative CSOM patients that included inclusion criteria and taken with consecutive sampling technique. This research was conducted from August 2015 through March 2016.

The research resulted that CSOM patients with unsafe type (with cholesteatoma) is 57.5%. CSOM patients with complications is 20.8%. The most of unsafe CSOM patients with complication is children group (<18 y.o) (54.5%). The result of the bivariate analysis (Chi-Square test) about relationship between cholesteatoma with complications of CSOM get  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ) and relationship between age's with incidence complications of unsafe CSOM (with cholesteatoma) get  $p=0.178$  ( $p>0.05$ ).

The conclusion of this study that there is a relationship between cholesteatoma with incidence complications of CSOM patients and there is no relationship between age's with incidence complications of unsafe CSOM (with cholesteatoma) patients at Dr. M. Djamil Hospital Padang.

Keywords: CSOM, cholesteatoma, complications.

# HUBUNGAN KOLESTEATOM DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI PADA PASIEN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh  
Muthia Rianty

## ABSTRAK

Otitis media supuratif kronis (OMSK) didefinisikan sebagai peradangan kronis pada telinga tengah dan rongga mastoid dengan gejala keluarnya cairan telinga berulang melalui perforasi yang terjadi pada membran timpani. OMSK diklasifikasikan menjadi tipe bahaya (dengan kolesteatom) dan tipe aman (tanpa kolesteatom). Kedua tipe OMSK dapat berkembang lebih lanjut dan menimbulkan komplikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kolesteatom dengan kejadian komplikasi pada pasien OMSK di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan studi analitik observasional menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 106 pasien OMSK pascaoperasi yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2015 sampai Maret 2016.

Hasil penelitian mendapatkan pasien OMSK tipe bahaya (dengan kolesteatom) sejumlah 57,5%. Pasien OMSK yang mengalami komplikasi adalah 20,8%. Sebagian besar pasien OMSK tipe bahaya dengan komplikasi adalah anak-anak (<18 tahun) (54,5%). Hasil analisis bivariat (uji *Chi-Square*) hubungan kolesteatom dengan komplikasi mendapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dan hubungan usia dengan komplikasi pada OMSK tipe bahaya mendapatkan nilai  $p=0,178$  ( $p>0,05$ ).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kolesteatom dengan kejadian komplikasi pada pasien OMSK dan tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian komplikasi pada pasien OMSK tipe bahaya (dengan kolesteatom) di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci: OMSK, kolesteatom, komplikasi.